

Laporan Hasil Interview

Responden: Hawir

1. Konteks Aktivitas

Hawir merupakan pengguna yang pernah melakukan aktivitas penyewaan alat camping. Tujuan utamanya adalah memenuhi kebutuhan alat pendukung kegiatan luar ruangan tanpa harus membeli. Aktivitas peminjaman dilakukan secara mandiri dengan mencari penyedia layanan sewa melalui Google Maps di area tempat tinggalnya. Proses ini menunjukkan bahwa kegiatan utama yang dilakukan pengguna adalah mencari dan menyewa barang berdasarkan lokasi terdekat dengan mengandalkan platform pihak ketiga (Google Maps), bukan aplikasi khusus penyewaan.

2. Alur aktivitas

Berikut tahapan aktivitas yang dilakukan oleh Hawir:

- Mencari penyedia layanan sewa melalui Google Maps.
- Mengunjungi langsung lokasi penyedia barang untuk memastikan ketersediaan alat.
- Melakukan proses penyewaan dengan memberikan KTP sebagai jaminan.
- Menggunakan barang sesuai kebutuhan.
- Mengembalikan barang dengan datang langsung ke tempat penyedia.

3. Hambatan dan Tantangan Aktivitas

Berdasarkan wawancara, Hawir menyampaikan beberapa kesulitan yang sering muncul dalam proses penyewaan barang:

- Kesulitan mencari penyedia layanan sewa, terutama jika penyedia tidak terdaftar di Google Maps atau tidak ada di sekitar tempat tinggalnya.
- Keterbatasan informasi mengenai ketersediaan barang, harga, dan jarak penyedia menyebabkan proses pencarian menjadi tidak efisien.
- Proses pengembalian barang dianggap kurang praktis karena harus datang langsung ke lokasi penyedia, sehingga memakan waktu.

4. Faktor yang Diperhatikan Pengguna

Dalam melakukan aktivitas penyewaan, Hawir memperhatikan beberapa aspek penting:

- Ketersediaan barang, apakah barang yang dibutuhkan ada atau tidak.
- Lokasi penyedia, seberapa dekat penyedia barang dari tempat tinggalnya.
- Harga sewa, menjadi pertimbangan penting sebelum memutuskan menyewa.
- Jika penyedia tidak tersedia di area terdekat, Hawir memilih untuk membeli barang tersebut, terutama jika kebutuhan itu bersifat mendesak.

5. Harapan dari Sisi Pengguna

Dari sisi kenyamanan, Hawir berharap ada sistem yang lebih efisien dalam pengembalian barang. Menurutnya, idealnya proses pengembalian bisa dilakukan dengan layanan penjemputan barang oleh penyedia, sehingga pengguna tidak perlu meluangkan waktu tambahan untuk datang ke tempat sewa.

6. Insight Desain

Berdasarkan wawancara ini, dapat diambil beberapa insight yang relevan untuk pengembangan aplikasi PinjamAja dengan prinsip Activity-Centered Design:

No.	Aktivitas	Masalah yang Ditemui	Potensi Solusi Desain
1	Mencari penyedia barang sewaan	Sulit menemukan penyedia di daerah sekitar karena tidak semua terdaftar di Google Maps	Menyediakan fitur peta interaktif dan filter lokasi pada aplikasi untuk menampilkan penyedia terdekat
2	Mengetahui ketersediaan barang	Informasi barang kurang jelas sebelum mendatangi lokasi	Tambahkan fitur status stok real-time dan verifikasi penyedia (badge verified)
3	Pengembalian barang	Proses manual dan memakan waktu	Menyediakan fitur layanan penjemputan barang atau koordinasi pengembalian otomatis
4	Keputusan menyewa	Harga dan lokasi menjadi faktor utama	Gunakan algoritma rekomendasi untuk menampilkan penyedia dengan lokasi dan harga terbaik di sekitar pengguna